

PELATIHAN MANAJEMEN PENGELOLAAN BUMDes Mart KECAMATAN AIKMEL KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Khosiah¹ dan Sintayana Muhardini²
Universitas Muhammadiyah Mataram
osynasdem01@gmail.com

Abstrak

Managemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerjasama memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu program strategis pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di pedesaan. BUMDes juga bisa berperan sebagai pengelola keuangan inklusif seperti usaha simpan pinjam yang bila dikelola dengan baik, bisa meningkatkan pendapatan yang cukup baik. BUMDes bisa menjadi sarana pembayaran maupun pembiayaan, seperti pembayaran air, listrik dan lain-lainnya. Secara garis besar BUMDes mrmiliki dua manfaat, yaitu komersil dan pelayanan publik. Sehingga dengan terbentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan desa bisa lebih mandiri dengan memajukan unit-unit usaha lainnya dalam wadah BUMDes. Adapun tujuan pelatihan ini adalah a) Memfasilitasi peningkatan kapasitas desa untuk mewujudkan replikasi atau adopsi kegiatan inovasi desa; b) Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pengurus BUMDes Mart dalam rangka pemenuhan kebutuhan layanan sosial dasar masyarakat desa. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan metode diskusi. Berdasarkan hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta sudah mampu melakukan manajemen dan pengelolaan terhadap unit-unit usaha yang ada di Desa masing-masing, ini terlihat dari pedampingan yang dilakukan oleh narasumber.

Kata Kunci : Management, Pengelolaan, Bumdes Mart

PENDAHULUAN

Managemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerjasama memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki. Secara etimologi kata Manajemen diambil dari bahasa Prancis Kuno, yaitu Managemnt yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Management juga dapat diartikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumberdaya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisien untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu program strategis pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada

di pedesaan. BUMDes juga bisa berperan sebagai pengelola keuangan inklusif seperti usaha simpan pinjam yang bila dikelola dengan baik, bisa meningkatkan pendapatan yang cukup baik. BUMDes bisa menjadi sarana pembayaran maupun pembiayaan, seperti pembayaran air, listrik dan lain-lainnya. Secara garis besar BUMDes mrmiliki dua manfaat, yaitu komersil dan pelayanan publik. Sehingga dengan terbentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan desa bisa lebih mandiri dengan memajukan unit-unit usaha lainnya dalam wadah BUMDes.

Tujuan

Adapun tujuan diadakannya pelatihan ini adalah:

1. Memfasilitasi peningkatan kapasitas desa untuk mewujudkan replikasi atau adopsi kegiatan inovasi desa.
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pengurus BUMDes Mart dalam rangka

memenuhi kebutuhan layanan sosial dasar masyarakat desa.

Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan pelatihan ini adalah :

1. Dapat meningkatkan kapasitas para pengurus BUMDes terutama BUMDes Mart serta unit-unit usaha lainnya yang bernaung dalam wadah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
2. Sebagai pedoman bagi Pengurus BUMDes Mart dalam manajemen pengelolaan unit-unit usaha yang ada dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

METODE PELAKSANAAN

Metode merupakan cara yang dilakukan dalam melakukan kegiatan pelatihan supaya kegiatan pelatihan lebih terarah. Adapun metode yang dilakukan dalam pelatihan ini yakni :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penyajian informasi secara lisan baik yang formal maupun informal. Metode ceramah ini dilakukan untuk menjelaskan materi kepada peserta pelatihan kaitannya dengan bagaimana mengelola unit-unit usaha yang ada di desa masing-masing terutama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran dimana para pelatih memberikan suatu persoalan atau masalah kepada peserta pelatihan yang kemudian sama-sama dibahas untuk mencari solusi permasalahannya serta dalam metode diskusi ini para peserta pelatihan bisa mengemukakan permasalahan yang dialami dalam unit usaha masing-masing untuk dibahas dan dicari solusinya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang sudah dibuat.

Jadi dalam pelatihan ini mendokumentasikan segala kegiatan yang dilakukan oleh pelatih dan para peserta pelatihan BUMDes Mart Kecamatan Aikmel dan Lenek Kabupaten Lombok Timur.

PENYELENGGARAAN KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan pelatihan yakni pada hari Senin-Selasa Tanggal 23-24 Desember 2019. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan yakni di Aula Kantor Camat Aikmel. Peserta dalam pelatihan ini adalah 7 Desa yang memang memiliki BUMDes Mart, yakni :

1. Desa Kembangkerang
2. Desa Toya
3. Desa Aikmel
4. Desa Kalijaga
5. Desa Kalijaga Tengah
6. Desa Sukarema
7. Desa Lenek Baru

Waktu : Hari Senin-Selasa, Tanggal 23-24 Desember 2019

Tempat : ➤ Aula Kantor Camat Aikmel

Peserta : ➤ Ketua BUMDes Mart dan Ketua Unit Usaha Lainnya yang ada di Desa masing-masing

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Adapun data peserta Pelatihan Manajemen Pengelolaan BUMDes Mart Kecamatan Aikmel, yakni dapat dilihat pada Tabel 01 berikut.

Tabel 01. Data Peserta Pelatihan Se-Kecamatan Aikmel-Lenek

No.	Nama Peserta	Alamat
1	Munawir Sadzari	Bumdes Sukarema
2	Mariati	Bumdes Sukarema
3	M. Kamarudin	Bumdes Kembangkerang
4	Zaenul M	Bumdes Kembangkerang
5	Nasoan	Bumdes Kembangkerang
6	Siti Ziadah	Bumdes Lenek Baru
7	Layla Hauri	Bumdes Lenek Baru
8	Huswatun Hasanah	Bumdes Kalijaga Tengah
9	Kartini	Bumdes Kalijaga Tengah
10	Sunardi	Bumdes Lkm Kalijaga
11	L. Abdul Bais	Pamdes Kalijaga
12	M. Zakirin	Bumdes Toya
13	Jalaludin	Bumdes Toya
14	Syahrial	Bumdes Aikmel

(Sumber : Olahan, 2019)

Dokumentasi Kegiatan



2. Pembahasan

Dalam pelatihan yang dilakukan kami melakukan kajian dan identifikasi kebutuhan layanan Peningkatan Kapasitas Teknik Desa (P2KTD) dan terdapat 7 Desa yang memang sangat membutuhkan layanan P2KTD tersebut.

Pada saat pelaksanaan Pelatihan para peserta sangat antusias sekali mengikuti semua materi yang disajikan oleh narasumber. Yang mana para peserta bisa membahas segala persoalan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha-usaha yang ada di Desa masing-masing.

Pengertian Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerjasama memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki. Secara etimologi kata Manajemen diambil dari bahasa Prancis Kuno, yaitu Management yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Management juga dapat diartikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumberdaya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisien untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir. Pada saat pelatihan Para peserta melakukan kajian terhadap unit usaha yang

ada di BUMDES masing-masing dan mencari solusinya apabila ditemukan ada masalah dalam pengelolaannya. Kesulitan yang banyak dialami oleh para peserta yakni dalam menghitung rumus biaya pemesanan dengan biaya penyimpanan yakni pada Rumus Economic Order Quantity (EOQ). Hal ini dikarenakan selama menjalankan unit usahanya tidak pernah menggunakan rumus ekonomi hanya dengan cara biasa, dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan para pengurus atau pengelola BUMDes yang ada di desa masing-masing.

A. PENUTUP

1. Simpulan

Pengertian Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerjasama memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu program strategis pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di pedesaan. BUMDes juga bisa berperan sebagai pengelola keuangan inklusif seperti usaha simpan pinjam yang bila dikelola dengan baik, bisa meningkatkan pendapatan yang cukup baik, oleh karena diperlukan pengetahuan yang memadai dalam mengelola dan memenej unit-unit usaha yang ada di BUMDes, terutama unit usaha BUMDes Mart.

2. Saran

Perlu adanya perhatian khusus dan Pendampingan bagi Desa supaya lebih terarah di dalam memenej pengelolaan usaha-usaha yang ada di Desa Masing-masing.

B. DAFTAR PUSTAKA

- Kaswan. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Rosidah, Ambar Teguh S. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Teori dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik. Graha Ilmu, Yogyakarta
- www.maxmanroe.co